

## Pengenalan Konsep *Kaizen 5-S* Dan Karakter Sehat Sebagai Solusi Peningkatan Kompetensi Lulusan Memasuki Dunia Kerja Dan Industri Pada Siswa SMK Widya Praja Ungaran

### *Introduction of the Kaizen 5-S Concept and Healthy Character as a Solution to Increase the Competency of Graduates Entering the World of Work and Industry for Students at Widya Praja Ungaran Vocational School*

Hendrike Priventa<sup>1</sup>, Umi Handayani<sup>2</sup>, Rosalina Wahyu Riani<sup>3</sup>

Program Studi S-1 Sastra Jepang Universitas Ngudi Waluyo

Corresponding Author: Hendrike Priventa, [hendrikepriventa@unw.ac.id](mailto:hendrikepriventa@unw.ac.id)

#### **Article History:**

Received: Desember 04, 2023

Accepted: January 06, 2023

Published: January 31, 2024

**Keywords:** *Kanzen 5-S, Healthy Character, Competency Improvement, World of Work and Industry, Vocational School Graduates*

**Abstract:** *This service activity is carried out based on the problems that occur among vocational school graduates related to lack of competence and weak absorption in the world of work and industry. Based on the potential of Widya Praja Ungaran Vocational School as a partner, the Community Service program implementation team chose the hospitality department. The specific target is class XII students who must be prepared as prospective graduates who can be absorbed by industry. Also related to the team's field of knowledge, namely Japanese Literature and Education, the solution chosen was the concept of Kaizen 5-S and Healthy Character. The 5-S concept is a working principle of Japanese society that prioritizes self-management and the work environment. This concept was chosen because it is suitable for implementation with class XII vocational school students because it is easy to apply. Healthy character is one of the special characteristics of the vision of the Bachelor of Japanese Literature study program which can be published so that it is not only able to compete in field competencies but also has a person with healthy character in four (4) dimensions, namely ethics, literacy, aesthetics and kinesthetics. Therefore, the team proposed a community service program with the title "Introduction of the Relationship between the Kanzen 5-S Concept and Healthy Character in Students as Preparation for Entering the World of Work and Industry at Widya Praja Ungaran Vocational School." The method used is a socialization method using presentation media, flashcards, posters and booklets.*

#### ABSTRAK

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan atas dasar permasalahan yang terjadi pada lulusan SMK terkait dengan kurangnya kompetensi dan lemahnya daya serap pada dunia kerja dan industri. Berdasarkan potensi yang dimiliki oleh SMK Widya Praja Ungaran sebagai mitra maka tim pelaksana program Pengabdian kepada Masyarakat memilih jurusan perhotelan. Sasaran spesifik adalah peserta didik kelas XII yang mana harus dipersiapkan sebagai calon lulusan yang mampu diserap oleh industri. Berkaitan pula dengan bidang ilmu yang dimiliki oleh tim yaitu Sastra dan Pendidikan Bahasa Jepang maka solusi yang dipilih adalah konsep *Kaizen 5-S* dan Karakter Sehat. Konsep 5-S merupakan prinsip kerja masyarakat Jepang yang mengutamakan manajemen diri dan lingkungan kerja. Konsep ini dipilih karena cocok untuk diimplementasi kepada peserta didik kelas XII SMK karena mudah diaplikasikan. Karakter sehat merupakan salah satu ciri khusus visi program studi S1 Sastra Jepang yang sekiranya dapat dipublikasikan sehingga tidak hanya mampu bersaing dalam kompetensi bidang namun juga memiliki pribadi yang berkarakter sehat dalam empat (4) dimensi yaitu etik, literasi, estetik, dan kinestetik. Maka dari itu tim mengusulkan program pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Pengenalan Hubungan Konsep *Kanzen 5-S* dan Karakter Sehat pada Siswa sebagai Persiapan Memasuki Dunia Kerja dan Industri di SMK Widya Praja Ungaran." Metode yang digunakan adalah metode sosialisasi dengan menggunakan media presentasi, *flashcard*, poster, dan booklet.

**Kata Kunci:** *Kanzen 5-S, Karakter Sehat, Peningkatan Kompetensi, Dunia Kerja dan Industri, Lulusan SMK*

\* Hendrike Priventa, [hendrikepriventa@unw.ac.id](mailto:hendrikepriventa@unw.ac.id)

## **PENDAHULUAN**

Kecamatan Ungaran Barat adalah salah satu Kecamatan dalam lingkup Kabupaten Semarang yang berbatasan langsung dengan Kecamatan Bergas di sebelah Selatan, Kecamatan Bandungan di sebelah Barat, Kecamatan Tuntang dan Kecamatan Ambarawa di sebelah Selatan, dan Kecamatan Pringapus di sebelah Timur. Luas wilayahnya seluas 4.683,26 hektar dengan jumlah penduduk sebesar 59.675 jiwa BPS, 2021).

Cakupan wilayah Kecamatan Ungaran Barat terletak diposisi tengah (pusat) Kabupaten Semarang. Kondisi wilayah Kecamatan Ungaran Barat terdiri dari daerah pertanian dan perkotaan. Sektor pendidikan di wilayah ini didukung oleh adanya lembaga pendidikan setara SMA/SMK. Salah satu SMK swasta yang memiliki berbagai bidang kompetensi yaitu SMK Widya Praja Ungaran. Ciri khas SMKN Widya Praja terletak pada penjurusan yang fokus pada bidang yang mudah diserap oleh industri. Tidak hanya bidang tersebut, untuk mendukung pendidikan generasi muda dan mengembangkan potensi masyarakat maka juga dibuka jurusan tata boga dan perhotelan. Melalui laman resmi SMK Widya Praja Ungaran terdapat enam (6) keahlian yang ditawarkan yaitu: 1) Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL); 2) Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran (OTKP); 3) Tata Busana (TB); 4) Tata Boga (TBG); 5) Teknik dan Bisnis Sepeda Motor (TBSM); dan 6) Desain Komunikasi Visual (DKV) (2023).

Berkaitan dengan penjurusan yang ada pada SMK Widya Praja Ungaran hal ini memperlihatkan potensi yang besar bagi para lulusan untuk dapat diterima bekerja di dunia industri perkantoran, boga, busana, otomotif dan multimedia. Hal-hal yang menjadi dasar permasalahan adalah masih kurangnya kompetensi lulusan yang sesuai dengan permintaan industri. Hal yang disampaikan oleh Dirjen Vokasi bahwa perlu adanya kolaborasi untuk meningkatkan kompetensi lulusan SMK agar dapat bersaing di dunia kerja. Dikutip pada laman Jawa Pos, Ganjar Pranowo sebagai Gubernur Jawa Tengah menyampaikan kurangnya daya serap lulusan yaitu softskill dan karakter (2023).

SMK Widya Praja Ungaran sebagai penopang masyarakat disekitar dalam bidang Pendidikan memiliki berbagai potensi. Berikut ini potensi SMK Widya Praja Ungaran dilansir pada laman resmi:

- 1) Konsen pada lingkungan hidup dan menerapkan karakter peduli lingkungan/ sekolah berbudaya lingkungan untuk menciptakan sekolah yang nyaman, aman dan harmonis, khususnya untuk kebutuhan belajar peserta didik.
- 2) Banyak terdapat industri menengah dan kecil
- 3) Banyak tempat wisata alam di sekitar sekolah

- 4) Adanya mata pelajaran bahasa asing (Bahasa Jepang) sebagai penunjang kompetensi lulusan untuk bekerja sebagai *kenshuusei* (pemegang)
- 5) Lokasi sekolah di tengah Kabupaten Semarang dan di tengah Provinsi Jawa Tengah
- 6) Akses dari/ ke bandara dan pelabuhan cukup dekat



**Gambar 1.** Gedung Sekolah SMK Widya Praja Ungaran

Adanya potensi-potensi yang dimiliki dan dikaitkan dengan permasalahan umum yang terjadi maka dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor yang menjadi alasan terlaksananya program pengabdian kepada masyarakat di SMK Widya Praja Ungaran, yaitu:

- 1) Lulusan SMK Widya Praja sangat berpotensi untuk dapat bekerja di sektor industri/jasa. Hal ini akan semakin dikuatkan dengan program PkM yang bertemakan peningkatan kualitas/kompetensi.
- 2) Adanya mata pelajaran Bahasa Jepang memperlihatkan bahwa peserta didik setidaknya telah mengenal dasar-dasar bahasa dan budaya Jepang sehingga memudahkan tim PkM untuk melaksanakan program bertemakan Kejepangan.
- 3) Kecamatan Ungaran Barat sebagai daerah pusat Kabupaten yang didukung dengan adanya rekomendasi sebagai alternatif ibukota kabupaten akan memberikan loncatan dari sub-urban menuju urban. Hal ini juga diperlihatkan dari banyaknya industri wisata seperti Cimory dan Dusun Semilir sehingga diperlukan program yang berkaitan dengan budaya masyarakat industry dan pengembangan karakter sehat.

Berdasarkan analisis situasi dan faktor-faktor tersebut, Tim program Pengabdian kepada Masyarakat bermaksud untuk memberikan pemahaman konsep yang diadopsi dari budaya Jepang yang memiliki fungsi dan tujuan untuk menyiapkan lulusan yang kompeten dan siap bertahan pada dunia kerja. Oleh karena itu, program pengabdian ini diberi judul: **Pengenalan Konsep *Kaizen* 5-S dan Karakter Sehat sebagai Solusi Peningkatan Kompetensi Lulusan Memasuki Dunia Kerja dan Industri pada Siswa SMK Widya Praja Ungaran**

## PELAKSANAAN DAN METODE

Untuk mengatasi persoalan mitra tersebut, maka langkah yang ditawarkan melalui program pengabdian ini adalah menyusun ide serta konsep yang relevan dengan bidang ilmu tim serta disesuaikan dengan permasalahan-permasalahan pokok yang telah disajikan. Hubungan antara permasalahan pada mitra dengan bidang ilmu tim akan membentuk program yang solutif.

*Kanzen 5-S* merupakan konsep manajemen diri pada dunia kerja dan industri dalam masyarakat Jepang. Melalui buku *The Toyota Way – 14 Management Principle* diperlihatkan bahwa cara kerja *kanzen 5-S* dapat membantu perusahaan Toyota untuk menjadi perusahaan yang memiliki manajemen yang baik. Hal yang dapat kita contoh adalah sebagaimana Toyota dapat eksis dan membantu perekonomian Jepang yang terpuruk pasca Perang Dunia ke-2. Menurut Hirano *kanzen 5-S* merupakan suatu bentuk gerakan yang berasal dari kebulatan tekad untuk mengadakan pemilahan ditempat kerja, mengadakan penataan, pembersihan, memelihara kondisi yang mantap dan memelihara kebiasaan yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan dengan baik (2014).

Lima unsur atau bagian yang terdapat dalam *kanzen 5-S* terdiri dari (*Seiri, Seiton, Seito, Seiketsu* dan *Shitsuke*). Kategori *seiri* atau ringkas merupakan prinsip kerja yang memfokuskan diri pada penggunaan alat kerja yang efisien, spesifik, dan tidak berlebihan. Kategori *seiton* atau rapi adalah prinsip kerja yang mengacu pada penyimpanan barang serta alat kerja agar mudah digunakan secara efisien. Kategori ketiga yaitu *seito* atau resik adalah prinsip kerja dengan mematuhi dan menjaga kebersihan tempat kerja agar dapat digunakan dengan baik dan sehat. Kategori berikutnya yaitu *seiketsu* atau rawat merupakan prinsip kerja yang memfokuskan pada perawatan barang, alat kerja, dan lingkungan sekitar. Kategori terakhir adalah *shitsuke* atau rajin yaitu konsep kerja yang berprinsip pada pembangunan kesadaran atau kepekaan diri pada lingkungan kerja (Hirano, 2015). Berikut ini skema dasar dari *kanzen 5-S*.



Gambar 2. Diagram Kanzen 5-S

Konsep *Kanzen 5-S* dapat membantu pekerja agar lebih memaksimalkan diri dalam bekerja di industri. Kelebihan prinsip kerja ini selain untuk manajemen diri dapat digunakan untuk menjaga serta memelihara lingkungan. Hal ini dapat dipergunakan untuk melatih kepekaan ekologis dan Kesehatan pada era digital. Pendidikan karakter merupakan pembelajaran yang dapat digunakan untuk menangkal dampak-dampak yang dihasilkan dari masyarakat modern dengan pengaruh teknologi dan digitalisasi. Berikut data mengenai dimensi pendidikan karakter yang disajikan melalui infografis dari Kemendikbud (2023).



Gambar 3. Dimensi Pendidikan Karakter

Definisi sehat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi V adalah kondisi baik dan normal (tentang fisik dan pikiran), boleh dipercaya atau masuk akal (tentang pendapat, usul, alasan, dan sebagainya). Sedangkan definisi karakter adalah sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain. Maka dari itu pengertian karakter sehat adalah individu yang memiliki kepribadian ramah, mandiri, percaya diri dan nyaman dengan dirinya sendiri, tidak hanya memiliki tubuh yang sehat tetapi juga pikiran dan hubungan yang baik dengan sesama (2023).

Berdasarkan penjabaran dari konsep *Kaizen* 5-S dan Karakter Sehat maka tim berusaha untuk memadukan dan mengkombinasikan keduanya menjadi padu dan fungsional serta diharapkan dapat memberikan solusi yang tepat guna menyelesaikan permasalahan mitra. Berkaitan dengan elemen karakter sehat, hal ini menjadi ciri khas dari tim yang mana juga merupakan visi dari program studi S1 Sastra Jepang Universitas Ngudi Waluyo. Melalui program yang telah disusun oleh tim maka harapannya misi untuk mempublikasikan gerakan karakter sehat kepada masyarakat dapat terlaksana.

Sasaran program pengabdian kepada masyarakat ini adalah siswa-siswi kelas XII SMK Widya Praja Ungaran dengan fokus pada setiap penjurusan yaitu Tata Busana (TB) dan Desain Komunikasi Visual (DKV). Alasan pemilihan sasaran karena telah siap lulus dan diserap industri kerja.

Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

A. Diskusi dan Proses Brainstorming Tim Program Pengabdian kepada Masyarakat

- 1) Melakukan diskusi antara ketua tim, anggota tim dan mahasiswa
- 2) Menentukan mitra dan topik/tema program
- 3) Menjawabkan survei dengan mitra

B. Survei Mitra Program Pengabdian kepada Masyarakat

- 1) Melakukan survei dengan menganalisis permasalahan secara spesifik
- 2) Melakukan pengambilan data pada sasaran
- 3) Melakuakan Kerjasama dengan mitra
- 4) Melengkapi atribut kelengkapan surat/dokumen dengan mitra

C. Diskusi dan Penentuan Arah Program Pengabdian kepada Masyarakat

- 1) Melaksanakan program diskusi bersama
- 2) Menentukan jadwal kegiatan dengan sasaran
- 3) Mensosialisasikan atau mempromosikan kegiatan.

D. Pra-Test

- 1) Kegiatan dibuka oleh moderator; memperkenalkan narasumber dan tema pengabdian.

2) Tim melaksanakan pra-test kepada peserta didik (sasaran)

3) Tim memeriksa hasil pra-test dan menganalisis permasalahan

E. Pelaksanaan Kegiatan: Pengenalan Kaizen 5-S dan Karakter Sehat

1) Penyampaian materi pengenalan kaizen 5-S dan Karakter Sehat melalui presentasi

2) Tanya jawab materi

F. Pelaksanaan Kegiatan: Implementasi Kaizen 5-S dan Karakter Sehat pada Dunia Kerja dan Industri

1) Penyampaian materi implementasi kaizen 5-S dan Karakter Sehat melalui presentasi dan poster

2) Tanya jawab materi

G. Post Test

1) Kegiatan ditutup oleh moderator

2) Tim melaksanakan post-test kepada peserta didik (sasaran)

3) Tim memeriksa hasil post-test dan menganalisis permasalahan

4) Tim memberikan poster, booklet, dan souvenir kepada mitra

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diawali dengan survei tempat lokasi mitra dengan melihat keadaan SMK Widya Praja Ungaran. Hasil dari survei yang dilakukan adalah sebagai berikut, 1) Kepala sekolah dan guru SMK Widya Praja Ungaran menerima dan sangat antusias terhadap pelaksanaan kegiatan PkM oleh tim, 2) Tema PkM sangat cocok dan mudah diterima sehingga disetujui oleh kepala sekolah dan guru SMK Widya Praja Ungaran, dan 3) Perancangan program PkM disesuaikan dengan kurikulum dan minat siswa.

Kegiatan selanjutnya adalah penyerahan surat tugas dengan datang langsung ke tempat mitra di SMK Widya Praja Ungaran untuk menyampaikan program apa saja yang akan dilakukan selama pengabdian yang sudah disesuaikan dengan hasil survei. Kegiatan persiapan berikutnya adalah Pembahasan dan Diskusi Materi PkM dengan hasil sebagai berikut, 1) Pelaksanaan PkM dilangsungkan dalam 4 kali pertemuan, 2) Peserta merupakan murid kelas XII SMK Widya Praja Ungaran.

Kegiatan PkM dilaksanakan di SMK Widya Praja Ungaran. Adapun tim pelaksana program pengabdian ini, antara lain:

1. Hendrike Priventa, S.Hum., M.S. (Ketua)
2. Umi Handayani, S.Pd., M.Pd. (Anggota)
3. Rosalina Wahyu Riani, S.Pd., M.Pd. (Anggota)

4. Ryan Efendi (Mahasiswa S1 Sastra Jepang Universitas Ngudi Waluyo)
5. Renovan Zeta Firmansyah Nugroho (Mahasiswa S1 Sastra Jepang Universitas Ngudi Waluyo)

Kegiatan PkM dilakukan dengan empat materi dengan output dan penanggungjawab sesuai dengan tabel berikut ini.

No	Kegiatan	Output	Penanggungjawab
1	Pembukaan kegiatan PkM dan Pre Test	Pengenalan Materi	Umi Handayani, S.Pd., M.Pd.
2	Materi I: Budaya Kerja Jepang	Materi Budaya Kerja Jepang	Umi Handayani, S.Pd., M.Pd.
3	Materi II: Konsep Kaizen 5-S	Materi Karakter Sehat	Hendrike Priventa, S.Hum., M.S.
4	Materi III: Karakter Sehat	Materi Karakter Sehat	Rosalina Wahyu Riani, S.Pd., M.Pd.
5	Materi IV: Aplikasi Konsep Kaizen 5-S dengan Karakter Sehat	Materi Aplikasi Konsep Kaizen 5-S dengan Karakter Sehat	Hendrike Priventa, S.Hum., M.S.
6	Evaluasi dan Post Test	Hasil Evaluasi	Hendrike Priventa, S.Hum., M.S.

Kegiatan pengantar ini berisikan mengenai pemahaman dasar dan tujuan serta menggali permasalahan yang terdapat pada peserta PkM. Berikut adalah uraian kegiatannya

- a. Memberikan salam dan pengenalan tim
- b. Menjelaskan sedikit gambaran tentang tema kegiatan PkM dengan penjelasan singkat mengenai budaya kerja di Jepang
- c. Melihat potensi dan permasalahan pada siswa dengan pre test berupa tanya jawab.
- d. Kegiatan pre test dilakukan dengan mengambil 3 anak sebagai sample dengan pertanyaan dasar sebagai berikut: 1) Apa yang diketahui tentang negara Jepang; 2) Apa yang menarik dari negara Jepang?; 3) Apakah berminat untuk bekerja di Jepang?; 4) Apa yang bisa dicontoh dari Jepang terkait dengan budayanya?; 5) Sebutkan jenis-jenis kompetensi yang perlu dipersiapkan untuk terjun di dunia industry kerja?
- e. Setelah melakukan kegiatan pre test maka murid diajak berdiskusi mengenai jawaban-jawaban dari pertanyaan. Hasil pre test dapat disimpulkan pada tabel berikut.

No	Hasil	Persentase	Tindak Lanjut
1	Peserta mengetahui negara Jepang sebagai negara maju yang terkenal dengan budaya populer dan budaya kerja	90%	Pengenalan karakteristik dan minat ketertarikan terhadap Jepang
2	Peserta tertarik dengan negara Jepang khususnya pada hal budaya populer yaitu Anime	100%	Pengenalan budaya kerja dan bekerja di Jepang
3	Peserta berminat bekerja di Jepang namun masih belum yakin untuk mempersiapkan pelatihan bahasa Jepang dan mempersiapkan kompetensi kerja lainnya	70%	Pengenalan budaya kerja Jepang yang spesifik
4	Peserta mengetahui beberapa budaya kerja Jepang khususnya dalam hal ketepatan waktu dan menjaga lingkungan kerja	80%	Pengenalan budaya kerja Jepang dan konsep Kaizen 5-S
5	Peserta mampu menyebutkan jenis-jenis kompetensi bekerja agar mampu bersaing dalam dunia industry kerja	90%	Pengenalan konsep Kaizen 5-S dan karakter sehat

### **Materi I: Budaya Kerja Jepang**

Kegiatan ini merupakan bentuk dari tindak lanjut nomor 1 dan 2. Berikut adalah uraian kegiatannya:

- a. Memberikan penjelasan dasar mengenai keadaan geografis negara Jepang dan masyarakatnya
- b. Memberikan gambaran hidup dan bekerja di Jepang
- c. Menjelaskan bentuk-bentuk budaya kerja di Jepang serta hal-hal yang dapat dicontoh
- d. Memberikan simpulan dari materi kepada peserta

### **Materi II: Konsep Kaizen 5-S**

Kegiatan ini merupakan bentuk dari tindak lanjut nomor 3 dan 4. Berikut adalah uraian kegiatannya:

- a. Memberikan penjelasan materi konsep Kaizen 5-S menggunakan media poster.
- b. Memberikan penjelasan serta contoh aplikasinya pada kehidupan sehari-hari
- c. Memberikan simpulan dari materi kepada peserta

### **Materi III: Hubungan Aplikasi Konsep Kaizen 5-S dan Karakter Sehat**

Kegiatan ini merupakan bentuk dari tindak lanjut nomor 4 dan 5. Berikut adalah uraian kegiatannya:

- a. Memberikan penjelasan materi konsep Kaizen 5-S dan karakter sehat
- b. Memberikan penjelasan mengenai aplikasi di dunia kerja
- c. Memberikan simpulan dari materi kepada peserta



**Gambar 4.** Dokumentasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

### **Evaluasi dan Post Test**

Kegiatan ini merupakan bentuk dari evaluasi serta pengayaan peserta didik. Soal yang dibuat disesuaikan dengan kemampuan peserta dengan metode mencocokkan keterangan dengan arti (pasangan). Berikut adalah soal yang diberikan kepada peserta.

Soal Post-Test Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

PENGENALAN KONSEP KAIZEN 5-S DAN KARAKTER SEHAT SEBAGAI SOLUSI  
PENINGKATAN KOMPETENSI LULUSAN MEMASUKI DUNIA KERJA DAN INDUSTRI  
PADA SISWA SMK WIDYA PRAJA UNGARAN

Nama:

1	Seiri	• Rapi
2	Shitsuke	• Resik
3	Seito	• Ringkas
4	Seiketsu	• Rajin
5	Seiton	• Rawat
1	Seiri	• Karakter Sehat Fisik
2	Shitsuke	• Karakter Sehat Ekonomi
3	Seito	• Karakter Sehat Organisasi
4	Seiketsu	• Karakter Sehat Sosial
5	Seiton	• Karakter Sehat Mental

Berikut hasil rekapitulasi post-test yang didapatkan dari peserta (murid SMK Widya Praja Ungaran).

Rekapitulasi Nilai Post-Test Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

PENGENALAN KONSEP KAIZEN 5-S DAN KARAKTER SEHAT SEBAGAI SOLUSI  
PENINGKATAN KOMPETENSI LULUSAN MEMASUKI DUNIA KERJA DAN INDUSTRI  
PADA SISWA SMK WIDYA PRAJA UNGARAN

No	Nama Peserta	Nilai
1	Farrah Adina Gunawan	70
2	Eka Yunita N	80
3	Rizka Septia M	70
4	Laila Alijani	90
5	Jesen Kurniawan	80
6	Erfan Slamet P	80
7	Ernanda Tri Pamujo	80
8	Mikael Chritian	90
9	Bunga Marsela	100
10	Pingkan Novita Putri	60
11	Rimamala Aknestia	70
12	Seruni Wahyu	80
13	Fitriyani S	90
14	Adang Ilham P	80
15	Havoen A	80
16	Dio Dwiky Fauzan	60
17	Farrel Zaki A	80
18	Adam Rallvanda P	80
19	Adatya Dwi	70
20	M. Ferdian S	70
21	Angga Pratomo Putra	70
22	Febian Putra	60
23	Ade Bagas Putra	90
24	Wiwid Kartisari	90
25	Zayyan	80
		<b>80,8</b>



## **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diadakan di SMK Widya Praja Ungaran memberikan edukasi kepada peserta mengenai budaya kerja di Jepang melalui pengenalan konsep Kaizen 5-S dan karakter sehat sehingga diharapkan dapat meningkatkan daya serap dan mempersiapkan lulusan SMK untuk bekerja dan beradaptasi pada dunia industri. Kegiatan ini merupakan bentuk pengenalan budaya asing kepada peserta sehingga memberikan pemahaman keterbukaan terhadap dunia kerja serta paham multikulturalisme.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2023. Keunggulan dan Potensi SMKN 1 Bawen Kabupaten Semarang. Diakses melalui [Keunggulan \(smkn1bawen.sch.id\)](http://keunggulan.smkn1bawen.sch.id) pada Selasa, 23 Mei 2023 pukul 10.00 WIB.
- Anonim. 2023. SDGs Desa Bawen Kabupaten Semarang. Diakses melalui [SDGs Desa | Sistem Informasi Desa \(kemendesa.go.id\)](http://sdgsdesa.kemendesa.go.id) pada Selasa, 23 Mei 2023 pukul 11.20 WIB.
- Bappenas. 2017. “Narasi Tunggal: Penguatan Pendidikan Karakter”. Diakses melalui [NARASI TUNGGAL: Penguatan Pendidikan Karakter Jadi Pintu Masuk Pembinaan Pendidikan Nasional | Kementerian PPN/Bappenas](http://narasi.tunggal.pendidikan.kemendiknas.go.id) pada Rabu, 24 Mei 2023 pukul 09.25 WIB.
- Bram, Damianus. 2022. “Daya Serap Lulusan SMK di Dunia Industri Terus Menurun” dalam *Radar Solo*. Diakses melalui [Daya Serap Lulusan SMK di Dunia Industri Terus Menurun | Radar Solo \(jawapos.com\)](http://dayaserap.lulusan.smk.di.dunia.industri.terus.menurun.radar.solo.com) pada Senin, 22 Mei 2023 pukul 09.30 WIB.
- Hirano, Hiroyuki. 2015. *5 Pillars of The Visual Workplace: The Source Book for 5S Implementation*. Tokyo: JIT Management Laboratory Company.
- Liker, Jeffrey.K. 2014. *The Toyota Way: 14 Management Principles from the World's Greatest Manufacturer*: McGraw-Hill.
- Matanasi, Petrik. 2016. “Kalah Pamor Lulusan SMK, Salah Siapa?” dalam *Tirto.id*. Diakses melalui [Kalah Pamor Lulusan SMK, Salah Siapa? \(tirto.id\)](http://kalah.pamor.lulusan.smk.salah.siapa.tirto.id) pada Selasa, 23 Mei 2023 pukul 12.00 WIB.
- Tim BPS Kabupaten Semarang. 2021. *Kecamatan Bawen dalam Angka Tahun 2021*. Ungaran: Badan Pusat Statistika.
- Yudhistira, Aria. W. 2019. “Kesiapan Indonesia Hadapi Era Industri 4.0” dalam *katadata.co.id*. Diakses melalui [Kesiapan Indonesia Hadapi Era Industri 4.0 - Infografik Katadata.co.id](http://kesiapan.indonesia.hadapi.era.industri.4.0-infografik.katadata.co.id) pada Selasa, 23 Mei 2023 pukul 12.15 WIB.